Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 23, No 3 (2023): Oktober, 3011-3013
DOI: 10.33087/jiubj.v23i3.3041

Pola Perilaku Masyarakat dalam Pengelolahan Limbah Rumah Tangga di Kecamatan Belawan Bahagia

Fitriani Pramita Gurning, Serahayati Br Hasibuan*, Cindi Ansari, Aseh Kumala Sari, Ayu Permata Sari, Azijah Nur Ismail
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
*Correspondence: serahayatihasibuan@gmail.com

Abstrak. Perilaku kebersihan yang diteliti adalah berupa rangkaian dari berbagai wujud perilaku/tindakan yang dilakukan orang terhadap sampah, mencakup perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan seperti tindakan mengotori lingkungan hingga tindakan-tindakan yang bertanggung jawab seperti tindakan-tindakan memelihara dan membersihkan lingkungan. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif untuk mengetahui hubungan antara perilaku masyarakat dengan cara masyarakat itu sendiri mengelola sampah. Hasil penelitian ini diperoleh dari pengisian koesioner survei mawas diri yang diubah ke google form dan ditanyakan kepada 95 masyarakat yang berada di Keluarahan Belawan Bahagia tepat di lingkungan 19. Responden paling banyak ialah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 95.80% responden, Pendidikan responden paling banyak di tingkat SMA sebanyak 36.8% dan Pendidikan SMP sebanyak 35.8% dan masih ada responden yang berpendidikan SD sebanyak. 23.2%, responden paling banyak di kelurahan belawan bahagia adalah Nelayan sebanyak 54.7%. sebanyak 94.7% membuang limbah kamar mandi ke sungai/laut,hal ini dikarenakan di lingkungan 19 Kelurahan Belawan Bahagia hampir sebagian penduduk tinggal di rumah panggung yang dibangun di atas pesisir laut.

Kata kunci : limbah, perilaku

Abstract. *The hygiene behavior studied is in the form of a series of various forms of behavior/actions that people take towards waste, including environmentally responsible behavior such as polluting the environment to responsible actions such as actions to maintain and clean the environment. In this article, the author uses quantitative research using a descriptive approach method to determine the relationship between community behavior and the way the community itself manages waste. The results of this study were obtained from filling in the introductory survey questionnaire which was changed to google form and asked to 95 people who were in the Belawan Bahagia area right in the 19th neighborhood.. Most respondents are male as much as 95.80% of respondents, most respondents' education is at the high school level as much as 36.8% and junior high school education is 35.8% and there are still respondents who have elementary education as much as. 23.2%, the most respondents in the village of Belawan Bahagia are fishermen as much as 54.7%. as much as 94.7% dispose of bathroom waste into the river/sea, this is because in the 19 village of Belawan Bahagia, almost most of the residents live in stilt houses built on the sea coast.*

Keywords **:** *behavior, waste*

PENDAHULUAN

Perilaku kebersihan yang diteliti adalah berupa rangkaian dari berbagai wujud perilaku/tindakan yang dilakukan orang terhadap sampah, mencakup perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan seperti tindakan mengotori lingkungan hingga tindakan-tindakan yang bertanggung jawab seperti tindakan-tindakan memelihara dan membersihkan lingkungan (Istiqomah, 2009). Pola penerapan hidup bersih dan sehat merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya (Puput, 2020). Faktor lingkungan merupakan salah satu penyebab ksehatan masyarakat. Derajat Kesehatan masyarakat juga dapat di liat dari lingkungan itu sendiri. Apabila terjadi perubahan lingkungan di sekitar manusia, maka akan terjadi perubahan pada kondisi kesehatan lingkungan masyarakat tersebut (Mukono, 2006).

Sampah merupakan hasil dari penggunaan manusia. Seriring berjalannya waktu populasi manusia juga bertambah yang menyebabkan semakin banyaknya penggunaan sampah, karena tidak bisa di pungkiri manusia sulit terlepas dari plastik. Pertambahan penduduk yang demikian pesat di daerah perkotaan (urban)

telah mengakibatkan meningkatnya jumlah timbulan sampah (Yogi, 2010). Komposisi sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia adalah sampah organik sebanyak 60-70% dan sisanya adalah sampah non organik 30-40%, sementara itu dari sampah non organik tersebut komposisi sampah terbanyak keduayaitu sebesar 14% adalah sampah plastik (Pramiati, 20016). Jenis plastik yang banyak digunakan adalah plastik kresek yang sering digunakan kegiatan berbelanja. Jambeck, 2015 menyatakan Indonesia masuk dalam peringkat kedua dunia setelah Cina menghasilkan sampah plastik di perairan mencapai 187,2 juta ton. Hal ini didukung dengan kegiatan masyarakat yang tak luput dari plastik, ditambah pertambahan penduduk yang semakin meningkat maka semakin banyak pula sampah yang dihasilkan. Di lingkungan pesisir tidak menutup kemungkinan banyaknya sampah yang akan dihasilkan karena beberapa faktor, seperti kurangnya fasilitas pembuangan sampah, kurangnya petugas kebersihan pengangkut sampah, kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan faktor penyebab lainnya (Putra, 2017)

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif untuk mengetahui hubungan antara perilaku masyarakat dengan cara masyarakat itu sendiri mengelola sampah.

HASIL

Tabel 1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	91	95,80
Perempuan	4	4,20
Total	95	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan bahwa responden paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 95.80% responden. Tabel 2 menjelaskan bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak di tingkat SMA sebanyak 36.8 % dan Pendidikan SMP sebanyak 35.8% dan masih ada responden yang berpendidikan SD sebanyak. 23.2%. sedangkan Tabel 3 dapat dilihat perkerjaan responden paling banyak di Kelurahan Belawan Bahagia adalah Nelayan sebanyak 54.7% yang merupakan pekerjaan utama dari masyarakat di Kelurahan Belawan Bahagia khususnya di lingkungan 19.

Tabel 2
Pendidikan Responden

Pendidikan	n	%
Tidak Tamat SD	2	2.1
SD	22	23.2
SMP	34	35.8
SMA	35	36.8
S1	2	2.1
Total	95	100

Sumber: data olahan

Tabel 3
Pekerjaan Responden.

Pekerjaan	n	%
Ibu rumah tangga /Tidak bekerja	4	4.2
Wirausaha / Pedangang	4	4.2
Nelayan	52	54.7
Buruh pabrik	7	7.4
Tukang Bangunan	4	4.2
Wiraswasta	17	17.9
Lain - lainya	7	7.4
Total	95	100

Sumber: data olahan

Tabel 4
Pembuangan Limbah Kamar Mandi

Pembuangan limbah kamar mandi	n	%
Sungai / Laut	90	94.7
Sarana Pembuangan Khusus / SPAL	5	5.3
Total	95	100

Sumber: data olahan

Tabel 4 dapat dilihat sebanyak 94.7% membuang limbah kamar mandi ke sungai/laut, hal ini dikarenakan di lingkungan 19 Kelurahan Belawan Bahagia hamper sebagian penduduk tinggal di rumah panggung yang dibangun di atas pesisir laut. Sedangkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa tidak terdapatnya tempat pembuangan sampah di lingkungan 19 Kelurahan Belawan Bahagia yang membuat masyarakat terbiasa membuang sampah langsung ke laut sebanyak 84.2 % responden.

Tabel 5
Pembuangan Limbah Rumah Tangga.

Pembuangan limbah rumah tangga	n	%
Tersedia pembuangan sampah	15	15.8
Tidak tersedia pembuangan sampah (langsung ke laut)	80	84.2
Total	95	100,0

Sumber: data olahan

Akibat kebiasaan masyarakat lingkungan 19 Kelurahan Belawan Bahagia yang membuang sampah langsung ke laut yang dapat dilihat dari hasil kuesioner dimana sebanyak 84.2% masyarakat membuang sampah langsung ke laut yang jika dibiarkan akan mencemari lingkungan pemukiman warga dan laut sekitar pemukiman warga akan penuh dengan tumpukan sampah. Sampah menjadi masalah utama yang dapat membuat lingkungan tempat tinggal menjadi tidak sehat. Penumpukan sampah semakin memperkeruh rusaknya lingkungan fisik permukiman baik dari sisi kesehatan penghuninya maupun sisi kebersihan lingkungan.di kelurahan belawan bahagia lingkungan 19 sampah menjadi masalah utama dikarenakan hampir sebagian besar pemukiman warga berada di pinggir laut dan masyarakat sekitar terbiasa untuk membuang sampah mereka langsung kelaut, hal ini membuat laut dan pinggir laut tercemar karena sampah adannya peroses pasang surut air laut di Kelurahan Belawan Bahagia dimana sampah tersebut akan terbawa oleh aliran air laut kembali ke pinggir laut dan hal itulah yang membuat sampah menumpuk di pingir pesisir dan dibawah rumah warga.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Keadaan Lingkungan

Membuang limbah rumah tangga dengan sembarangan di sekitar rumah atau langsung ke laut menyebabkan pemandangan sekitar menjadi kotor dan bau yang tidak sedap, aroma tidak sedap yang ditimbulkan oleh sampah yang menumpuk mengakibatkan udara disekitarnya menjadi tidak sehat selain kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan. Fasilitas pembuangan air limbah belum sesuai dengan kriteria, rata-rata setiap rumah tangga belum memiliki sistem pembuangan limbah dari hasil pengisian kuesioner didapati sebanyak 94.7% masyarakat membuang air limbah kamar mandi langsung dibuang ke laut yang mengakibatkan pencemaran air laut di sekitar permukiman tidak bisa dihindarkan. (Simanjuntak, 2022)

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 84,2% masyarakat membuang sampah langsung kelaut dan jika dibiarkan akan mencemari lingkungan permukiman warga setempat. Membuang limbah rumah tangga dengan sembarangan di sekitar rumah atau langsung ke laut menyebabkan pemandangan sekitar menjadi kotor dan bau yang tidak sedap, aroma tidak sedap yang ditimbulkan oleh sampah yang menumpuk mengakibatkan udara disekitarnya menjadi tidak sehat Selain kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

Indra, Yogi, 2010. *Sumber Karakteristik dan Timbulan Sampah*, Teknologi Lingkungan, Bandung.

Mukono, H. J, 2006. *Prinsip dasar kesehatan li*ngkungan. Surabaya: Airlangga University Press.

Purwaningrum, Pramiati, 2016. *Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan.*

Putra Kaspan Eka, 2017. *Faktor Penyebab Permukiman Kumuh di Kelurahan Bagan Deli Belawan Kota Medan.*

Simanjuntak Dewi Nelly, 2022. A*nalisis Karakteristik Lingkungan Pemukiman Kumuh di Kelurahan Belawan Bahagia*, Kecamatan Medan Belawan

Wibowo Istiqomah, 2009. *Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan.*

Wati Puput Dwi Cahya Ambar, dan Ridlo Ilham Akhsanu, 2020. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya.*

.